

**KENDALA GURU GEOGRAFI DALAM MEMBERIKAN MATERI  
MITIGASI BENCANA ALAM PADA SISWA KELAS XI**

**(JURNAL)**

Oleh:

**INTAN PUTRI NUR INDAH SARI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

# Kendala Guru Geografi dalam Memberikan Materi Mitigasi Bencana Alam pada Siswa Kelas XI

Intan Putri Nur Indah Sari<sup>1</sup>, Yarmaidi<sup>2</sup>, Zulkarnain<sup>3</sup>

FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof Dr Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

\*email : intanputrinurindahsari@gmail.com, Telp : +6281367340817

Received: Feb, 20<sup>th</sup> 2019    Accept: Feb, 20<sup>th</sup> 2019    Online Published : Feb, 21<sup>th</sup> 2019

*This study aimed to investigate what geographic teacher constraints in providing material of Natural Disaster Mitigation are, considering this is a new material in geography subject. In this research, the main thing emphasized was the teacher constraints in mastering the material, teacher constraints in applying method and also the instructional media. This study was descriptive qualitative research. This study was conducted at SMA Negeri 1 Tumijajar with geographic teacher class of XI IPS as the main subject. Data collecting technique used in this research were interview and documentation. The result of the study showed that the teacher still found difficulties in mastering the material because there was lack of others literature besides teacher and student handbook. The teacher also found difficulties in using instructional media because there was an assumption that the class would not be conducive, as well as in using media, the teacher was lack of the ability in mastering projector use as a device to display media visually.*

**Keywords:** *instructional media, instructional method, teacher constraints*

Penelitian ini bertujuan mengetahui apa saja kendala guru Geografi dalam memberikan materi Mitigasi Bencana Alam. Mengingat materi ini merupakan materi baru dalam mata pelajaran Geografi. Dalam penelitian hal yang ditekankan yaitu kendala guru dalam penguasaan materi, kendala guru dalam pengaplikasian metode dan juga media pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskripti yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tumijajar dengan subyek utama penelitian guru Geografi kelas XI IPS. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru masih terkendala dalam penguasaan materi karena kurangnya literature lain selain buku pegangan guru dan siswa. Guru juga masih terkendala dalam menggunakan metode pembelajaran karena menganggap kelas akan jadi tidak kondusif, begitu juga dengan media guru kurang menguasai cara menggunakan proyektor sebagai alat untuk menampilkan media secara visual.

**Kata kunci:** kendala guru, media pembelajaran, metode pembelajaran

## **Keterangan :**

<sup>1</sup> Mahasiswa Pendidikan Geografi

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing 1

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing 2

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan mendasar yang harus dimiliki oleh setiap orang dan diberikan sejak sedini mungkin. Pendidikan didapatkan dimana saja baik itu dalam pendidikan formal ataupun pendidikan non-formal. Pendidikan pertama dimulai dari keluarga, keluarga merupakan tempat dimana seorang anak mulai belajar segala sesuatu. Keluarga merupakan tempat pendidikan non-formal yang juga berperan penting dalam pembentukan karakter, sikap dan tingkah laku seseorang. Pendidikan formal bisa didapat melalui lembaga-lembaga terkait yang memberikan fasilitas yang mendukung berlangsungnya proses pembelajaran.

Menurut Dalyono., (2012:5) Pendidikan merupakan sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga seseorang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara tingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Proses dalam pendidikan dengan menggunakan metode-metode ini biasanya didapatkan dalam pendidikan formal. Bagian dari pendidikan formal yaitu pembelajaran disekolah, pembelajaran ini diberikan pada peserta didik untuk menambah wawasan mereka tentang ilmu pengetahuan. Menurut Suyono dan Haryanto, (2015:16) pengajaran amat dekat dengan pengertian pedagogi. Pedagogi adalah seni atau ilmu untuk menjadi guru. Istilah ini seringkali mengacu kepada strategi pengajaran atau gaya mengajar. Istilah pedagogi ini berasal dari bahasa Latin *paidagogeos*, *paid* artinya anak dan *ago* artinya

memimpin, jadi secara harfiah artinya memimpin anak.

Guru sebagai sumber belajar bagi peserta didik dituntut untuk dapat memahami seluruh materi pembelajaran yang akan diberikan. Guru yang berperan sebagai fasilitator dituntut juga untuk dapat memberikan ilmu-ilmu pengetahuan yang mereka miliki agar dapat diterima dengan baik oleh peserta didik Rusman (2012:17). Peserta didik juga dituntut untuk mampu menyerap segala macam ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru.

Guru diminta agar dapat lebih kreatif dalam menyampaikan materi yang akan diberikan. Salah satu cara yang dapat digunakan guru agar dapat dengan mudah memberikan materi yang akan diberikan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Menurut Daryanto (2013:6) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Maka dari itu, media pembelajaran ini akan dapat membantu keefektifan proses pembelajaran.

Media pembelajaran ini akan membantu memudahkan peserta didik dalam menerima materi belajar. Media pembelajaran pada era modernisasi saat ini dapat disajikan dengan lebih menarik dan menyenangkan, sehingga peserta didik dapat menyerap materi belajar dengan baik. Saat ini banyak media pembelajaran yang digunakan oleh

guru sebagai alat bantu pembelajaran, contohnya saja dengan menggunakan gambar-gambar, foto, video, bagan, grafik dan lain-lain sebagai media untuk menyampaikan pesan (materi belajar) pada peserta didik.

Perkembangan materi belajar juga saat ini terus mengalami perkembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan seperti keadaan alam dan sosial disekitarnya. Terlebih juga dengan materi belajar Geografi disekolah terus mengalami perkembangan. Materi Mitigasi Bencana Alam termasuk dalam perkembangan materi belajar dalam mata pelajaran Geografi disekolah. Materi ini diajarkan pada peserta didik agar sejak dini mereka sudah dapat memahami bagaimana cara menyikapi dalam menghadapi bahaya dari bencana-bencana alam yang kapan saja dapat terjadi.

Materi Mitigasi Bencana Alam ini berhubungan dengan mata pelajaran Geografi yang mengacu pada aktivitas alam. Terlebih dengan keterbatasan media yang akan disajikan sebagai pendukung dalam pemberian materi belajar. Mengingat pentingnya memberikan materi Mitigasi Bencana Alam ini dengan salah satu contohnya adalah melakukan simulasi bencana. Metode pembelajaran yang lebih bervariasi yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan media yang sesuai dapat digunakan oleh guru agar dalam penyampaiannya pada siswa lebih mudah, dan siswa lebih mudah menangkap dan memahami inti dari materi tersebut.

Terkait dengan proses pembelajaran materi Mitigasi Bencana Alam ini

guru tidak hanya dituntut untuk dapat memahami materinya saja. Metode yang digunakan oleh guru mata pelajaran juga merupakan bagian penting. Selain dengan menggunakan metode dan media pembelajaran dalam materi Mitigasi Bencana Alam akan lebih baik jika didukung juga dengan melakukan simulasi tanggap bencana. Dengan demikian akan terlihat efektif untuk memberikan variasi baru dalam penyampaian materi dan peserta didik akan lebih mudah memahami hal-hal penting yang harus dilakukan yang sudah dipelajari melalui materi.

Materi Mitigasi Bencana Alam ini terdapat dalam kurikulum 2013 revisi tahun 2016, untuk dikelas XI materi ini pertama kali diberikan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Sedangkan untuk materi Mitigasi Bencana Alam ini pertama kali diberikan disekolah ini pada tahun sebelumnya saat dikelas X, saat sekolah belum menerapkan kurikulum 2013 revisi 2016. Subjek yang dipilih pada penelitian ini adalah guru Geografi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tumijajar berjumlah satu orang. Dilakukan wawancara tidak terstruktur dengan guru mata pelajaran Geografi saat dilakukan penelitian pendahuluan, materi Mitigasi Bencana Alam ini merupakan materi baru yang terdapat pada kurikulum 2013 yang diterapkan di SMA Negeri 1 Tumijajar. Materi Mitigasi Bencana Alam ini masuk dalam materi pelajaran kelas XI IPS.

Hal ini menjadi tantangan baru bagi guru mata pelajaran Geografi. Mengingat materi belajar yang masih baru dan sarana belajar berupa buku penunjang tambahan sebagai bahan

mengajar masih belum memadai. Guru mata pelajaran Geografi hanya mengandalkan buku paket yang ada untuk memberikan materi Mitigasi Bencana Alam yang akan disampaikan pada peserta didik. Melihat permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Kendala Guru Geografi Dalam Memberikan Materi Mitigasi Bencana Alam Pada Siswa Kelas XI IPS Semester Genap SMA Negeri 1 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2017-2018”.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif. Menurut Sukardi (2007:157) penelitian deskriptif juga merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

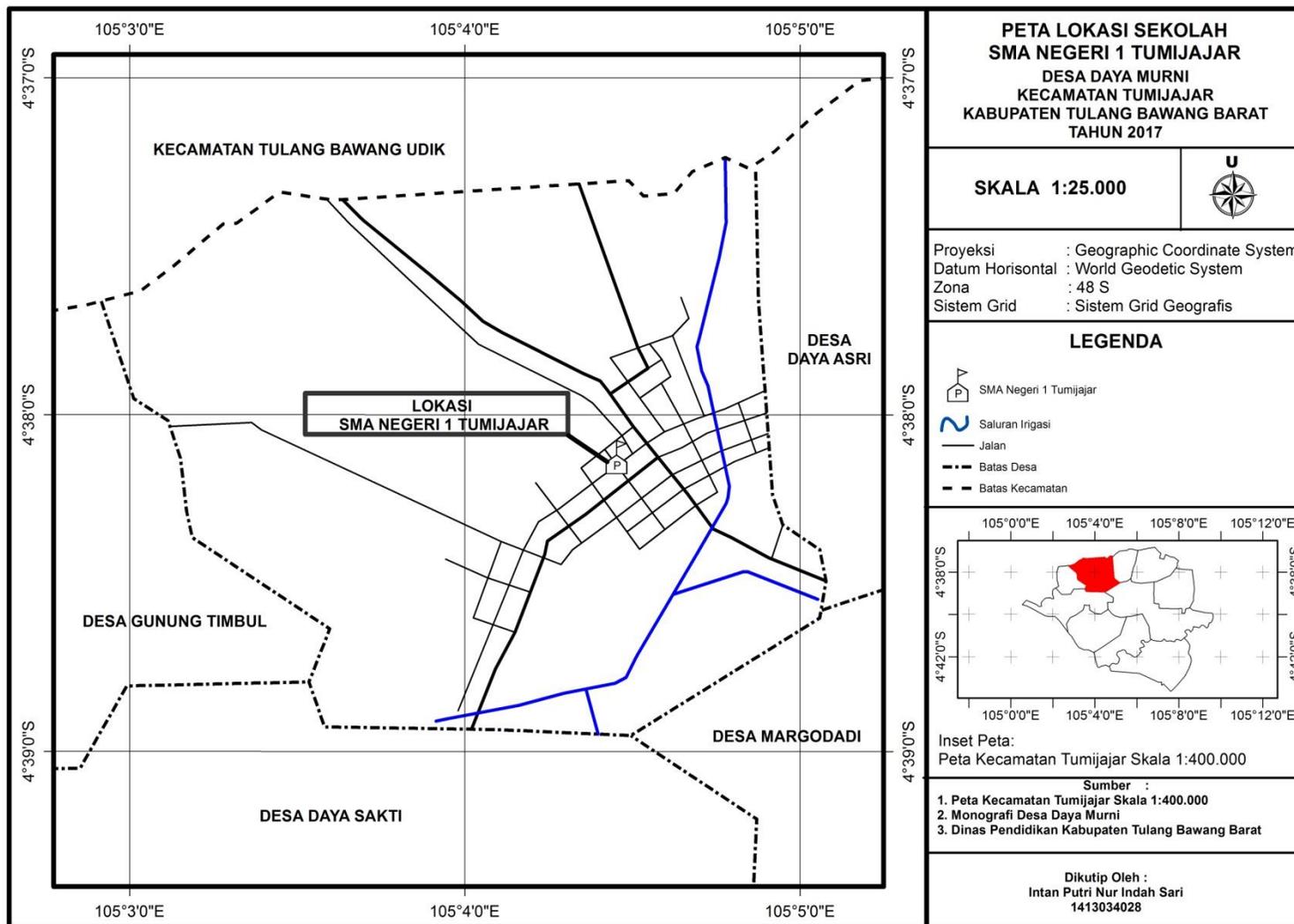
Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tumijajar Tahun Pelajaran 2017/2018. Sedangkan objek penelitiannya adalah kendala guru geografi dalam memberikan materi Mitigasi Bencana Alam.

Sumber Data Penelitian dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dengan informan dan dokumentasi hasil penelitian. Data yang sudah terkumpul dari wawancara dan observasi yang dilakukan, akan diuraikan secara deskriptif.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah SMA Negeri 1 Tumijajar yang bertempat di Jalan Jendral Sudirman no. 92 Daya Murni, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung. Kabupaten Tulang Bawang Barat terletak pada 104°552' - 105°102'BT dan 4°102' - 4°422LS.

Akses menuju sekolah dapat dikatakan baik, karena jalan sudah beraspal dan letaknya juga strategis dapat ditempuh dengan mengendarai kendaraan roda 2 atau roda 4. SMA Negeri 1 Tumijajar ini berdiri berdampingan dengan SD Negeri 1 Daya Murni, letaknya juga berdekatan dengan pasar, masjid, serta layanan kesehatan puskesmas.



**Gambar Peta Lokasi SMA Negeri 1 Tumijajar**

## HASIL

### **Penguasaan Materi Mitigasi Bencana Alam Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tumijajar Oleh Guru.**

Setelah dilakukan wawancara dengan narasumber melalui pertanyaan Adakah kesulitan yang ibu hadapi dalam memberikan materi Mitigasi Bencana Alam? Jawaban guru adalah “Kesulitan dalam memberikan materi pasti ada apalagi dalam materi Mitigasi Bencana Alam ini sulit bagi saya untuk memberikan contoh bencana alam apa yang memungkinkan terjadi di daerah kita ini. Kalau gempa memungkinkan memang terjadi tapi selama ini belum pernah terjadi kan, lalu kalau missal tsunami, daerah ini jauh dari laut, mungkin ya badai angin, tapi saya masih merasa bingung dalam memberikan contoh bencana alam yang memungkinkan terjadi di daerah ini.”

Setelah dilakukan wawancara secara didapatkan hal-hal yang menjadi kendala bagi guru Geografi sebagian telah dijabarkan sebelumnya dan kendala lainnya dalam penguasaan materi Mitigasi Bencana Alam. Oleh guru Geografi Antara lain:

- a. Kurangnya buku atau bahan bacaan lain tentang Mitigasi Bencana Alam. Guru hanya mengandalkan buku Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berisikan ulasan singkat.
- b. Menurut narasumber, sulit untuk menjelaskan situasi Mitigasi Bencana Alam melihat daerah tempat sekolah berdiri jauh dari bencana alam seperti banjir, gempa bumi, longsor dan lain sebagainya.

- c. Tidak pernah mengikuti tentang pelatihan Bencana Alam membuat guru kurang memahami bagaimana cara menciptakan situasi untuk pembelajaran materi Mitigasi Bencana Alam agar lebih menarik dan lebih mudah lagi dipahami siswa.

### **Pengaplikasian Metode Pada Pembelajaran Mitigasi Bencana Alam.**

Proses pembelajaran yang terjadi dikelas guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan. Guru belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Alasan guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi karena:

- a. Guru sebelumnya belum pernah menggunakan metode pembelajaran bervariasi atau belum pernah menggunakan metode pembelajaran lain selain metode ceramah yang biasa digunakan disetiap pertemuan.
- b. Guru beranggapan bahwa setiap penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi harus dengan adanya kerja sama yang baik antara siswa dengan guru, namun untuk siswa disekolah tersebut nampaknya masih susah untuk diajak bekerjasama dalam mewujudkan pengaplikasian metode pembelajaran yang sesuai dan bervariasi.
- c. Kelas yang tidak kondusif tidak memungkinkan dilakukannya metode yang bervariasi, karena tidak akan efektif saat pelaksanaannya.
- d. Memerlukan waktu dan persiapan yang lebih lama

apabila menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.

### **Pengaplikasian Media Pada Pembelajaran Mitigasi Bencana Alam**

Keadaan media yang tersedia di sekolah seperti proyektor sebagai alat yang digunakan untuk menayangkan gambar, video atau bahkan film dokumenter yang berhubungan dengan materi Mitigasi Bencana Alam yang dimiliki sekolah dalam keadaan yang baik dan dapat digunakan, namun jarang sekali digunakan bahkan belum pernah digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran Geografi. Media berupa rambu evakuasi yang dipasang disetiap titik strategis di sudut tangga sekolahpun dalam keadaan yang baik, namun tidak digunakan atau dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran materi Mitigasi Bencana Alam.

Penggunaan media yang telah dijelaskan sebelumnya belum dapat dimanfaatkan dengan baik oleh guru. Alasan guru Geografi tidak menggunakan media-media tersebut dikarenakan guru tidak menggunakan proyektor sebagai alat penampil gambar, video atau film dokumenter dalam pembelajaran Geografi karena guru tidak memiliki media berupa gambar, video atau film dokumenter yang menggambarkan atau menampilkan situasi tentang Bencana Alam. Guru hanya memanfaatkan gambar yang ada dalam LKS saja. Guru juga tidak menggunakan atau memanfaatkan rambu evakuasi yang berada disetiap titik sudut tangga sekolah saat pembelajaran materi Mitigasi Bencana.

Alasan lain guru tidak menggunakan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi oleh karenanya media pembelajaranpun kurang berperan dalam pembelajaran.
- b. Dalam mempersiapkan media yang akan digunakan guru menganggap akan memakan banyak waktu untuk menyiapkan media yang akan digunakan, oleh karenanya kegiatan pembelajaran saat memberi penjelasan akan terpotong sangat lama.
- c. Kurangnya pemahaman guru saat menggunakan proyektor sebagai media untuk menampilkan gambar atau video pada layar.

### **PEMBAHASAN**

Setelah dilakukan penelitian dengan melakukan wawancara langsung secara terstruktur dan mendokumentasikan semua data-data yang dibutuhkan, didapatkan hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, dan pembahasan dari hasil penelitian tersebut akan dijelaskan yang menjadi kendala guru geografi dalam memberikan materi Mitigasi Bencana Alam adalah sebagai berikut:

#### **Kendala Guru Geografi Dalam Penguasaan Materi Mitigasi Bencana Alam di SMA Negeri 1 Tumijajar**

Hasil penelitian mengenai penguasaan materi oleh guru Geografi di SMA Negeri 1 Tumijajar ini telah dijabarkan sebelumnya menyebutkan kendala-kendala tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya buku atau bahan bacaan lain tentang Mitigasi Bencana Alam. Guru hanya mengandalkan buku Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berisikan ulasan singkat.
- b. Guru tidak pernah mengikuti pelatihan mengenai Mitigasi Bencana Alam. Maka dari guru hanya berpatok pada buku LKS saja.
- c. Menurut responden, sulit untuk menjelaskan situasi Mitigasi Bencana Alam melihat daerah tempat sekolah berdiri jauh dari bencana alam seperti banjir, gempa bumi, longsor dan lain sebagainya.

Dari hasil tersebut guru Geografi hanya memiliki satu pegangan buku untuk pembelajaran Geografi khususnya materi Mitigasi Bencana Alam. Guru Geografi menuturkan di perpustakaan sekolah juga tidak ada buku yang mendukung sebagai bahan ajar tambahan untuk materi Mitigasi Bencana Alam. Untuk penguasaan materi Mitigasi Bencana Alam, guru yang diwawancarai menuturkan bahwa dalam memberikan contoh Mitigasi Bencana Alam untuk di lingkungan sekitar guru merasa kalau tidak cocok materi ini di aplikasikan di daerah jauh dari bencana alam. Jadi guru merasa bingung bagaimana menjelaskan situasi saat terjadi gempa.

Namun guru juga menuturkan, walaupun merasa sedikit kesulitan menghadirkan suasana saat pembelajaran materi mitigasi Bencana Alam, beliau menuturkan bahwa dimanapun tempat tinggalnya Mitigasi Bencana Alam ini penting untuk dipelajari, karena kita tidak

tahu dimana dan daerah seperti apa tempat kita tinggal atau sekedar singgah suatu saat nanti. Jadi kurangnya buku penunjang ini menjadi kendala guru Geografi dalam memberikan materi Mitigasi Bencana Alam, karena guru merasa kurangnya bahan bacaan untuk cara bagaimana menghadirkan suasana belajar yang dapat memudahkan siswa dalam menerima materi dengan baik.

Selain kurangnya buku pegangan lain sebagai penunjang dalam pembelajaran Mitigasi Bencana Alam di sekolah guru juga belum pernah mengikuti pelatihan atau seminar mengenai Mitigasi Bencana Alam. Hal ini juga yang membuat guru merasa sulit untuk menghadirkan suasana dalam pembelajaran Mitigasi Bencana Alam. Menurut penuturan narasumber dalam pembelajaran sebelumnya Mitigasi Bencana Alam ini beliau berikan sebagai tambahan saat memberikan materi tentang Bencana Alam. Namun sejak 2 tahun terakhir materi ini menjadi materi sendiri berdasarkan kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 1 Tumijajar saat ini.

### **Kendala Guru Geografi Dalam Pengaplikasian Metode Pembelajaran Pada Materi Mitigasi Bencana Alam**

Hasil penelitian melalui wawancara dan dokumentasi di SMA Negeri 1 Tumijajar dengan narasumber utama yaitu guru Geografi kelas XI IPS diketahui bahwa yang menjadi kendala guru dalam mengaplikasikan metode pembelajaran pada materi Mitigasi

Bencana Alam adalah sebagai berikut:

- a. Kelas yang tidak kondusif tidak memungkinkan dilakukannya metode yang bervariasi, karena tidak akan efektif saat pelaksanaannya.
- b. Memerlukan waktu dan persiapan yang lebih lama apabila menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.

Alasan tersebut yang membuat guru merasa pengaplikasian metode pembelajaran akan memakan banyak waktu dan materi yang akan disampaikan tidak akan tersampaikan dengan maksimal. Dalam pembelajaran Mitigasi Bencana Alam guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan. Metode tersebut dirasa guru sudah cukup efektif untuk menyampaikan materi Mitigasi Bencana Alam pada siswa. Namun dengan hanya menggunakan dua metode yang sudah biasa digunakan oleh guru pada setiap pembelajaran pada materi lain masih banyak siswa yang tidak dapat mengingat materi yang telah diberikan.

Banyak siswa yang diwawancara dengan tidak terstruktur mengungkapkan bahwa cara guru Geografi memberikan materi Mitigasi Bencana Alam hanya dengan menjelaskan dengan ceramah dan dengan penugasan. Hal tersebut menurut siswa hanya dapat mengingat pada saat pembelajaran berlangsung, dan saat pembelajaran selesai banyak dari siswa tidak lagi mengingat materi yang diberikan. Metode pembelajaran bervariasi sangatlah penting digunakan dan disesuaikan dengan materi yang sedang disampaikan. Karena tingkat

daya ingat dan daya serap setiap siswa berbeda. Metode pembelajaran yang lebih bervariasi juga akan lebih menarik perhatian dan juga memberikan memori tersendiri.

Pembelajaran Mitigasi Bencana Alam ini juga dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Salah satu contoh metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran Mitigasi Bencana Alam yaitu metode Demonstrasi. Seperti yang sudah di jabarkan sebelumnya metode ini merupakan cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan ilmiah.

Salah satu metode bervariasi tersebut dapat dilakukan oleh guru Geografi dalam pembelajaran materi Mitigasi Bencana Alam. Selain guru menjelaskan, siswa juga dapat berperan langsung dalam situasi pembelajaran. Tidak hanya tahu namun siswa juga akan paham hal-hal apa saja yang bisa langsung mereka lakukan sebelum terjadinya bencana, saat terjadinya bencana dan setelah terjadinya bencana. Biasanya siswa akan lebih mudah memahami materi yang mereka pelajari dengan metode yang menyenangkan dan biasanya dengan metode yang menyenangkan dan lebih bervariasi siswa tidak mudah lupa dengan materi tersebut.

## **Kendala Guru Geografi Dalam Pengaplikasian Media Pembelajaran Pada Materi Mitigasi Bencana Alam**

Hasil penelitian dengan melakukan wawancara terstruktur pada narasumber utama yaitu guru Geografi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tumijajar didapatkan bahwa kendala guru dalam pengaplikasian media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi oleh karenanya media pembelajaranpun kurang berperan dalam pembelajaran.
- b. Dalam mempersiapkan media yang akan digunakan guru menganggap akan memakan banyak waktu untuk menyiapkan media yang akan digunakan, oleh karenanya kegiatan pembelajaran saat memberi penjelasan akan terpotong sangat lama.
- c. Kurangnya pemahaman guru saat menggunakan proyektor sebagai media untuk menampilkan gambar atau video pada layar.

Selain dari yang disebutkan diatas menurut penuturan narasumber yang telah diwawancarai, beliau juga belum memiliki media gambar dari sumber lain dan juga video ataupun film dokumenter yang akan ditampilkan dalam proses pembelajaran saat menjelaskan materi Mitigasi Bencana Alam. Sekolah ini juga sudah memiliki fasilitas internet yaitu wifi. Jaringan di sekolah ini juga sudah sangat bagus. Namun guru Geografi belum memanfaatkan fasilitas tersebut untuk mencari media berupa gambar lain atau video dan film dokumenter yang dapat di gunakan sebagai media

penunjang dalam pembelajaran materi Mitigasi Bencana Alam.

Guru tidak memberikan alasan mengapa tidak memanfaatkan fasilitas yang ada untuk digunakan dalam pembelajaran materi Mitigasi Bencana Alam. Guru hanya menuturkan disekolah tersedia media untuk memutar video dan menampilkan gambar (proyektor dan layar) namun media yang akan ditampilkan beliau tidak memilikinya. Guru kurang dapat memanfaatkan fasilitas internet untuk mencari media yang dapat mendukung pembelajaran.

Rambu evakuasi yang terpasang pun tersedia namun kurang dimanfaatkan oleh guru. Rambu evakuasi tersebut dipasang seolah hanya menjadi hiasan untuk setiap sudut tangga sekolah. Tanpa adanya penjelasan dan sosialisasi yang dilakukan. Rambu evakuasi tersebut dapat digunakan sebagai media yang dapat digunakan dalam pembelajaran Mitigasi Bencana Alam dalam simulasi saat terjadinya bencana. Rambu ini tidak dimanfaatkan sebagai media pembelajaran karena guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi maka dari itu media-media yang tersedia dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran tidak dimanfaatkan dengan maksimal.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan yang akan menjawab rumusan masalah yang telah diberikan sebelumnya bahwa Kendala Guru Geografi Dalam Memberikan Materi Mitigasi Bencana Alam Kelas XI IPS SMA

Negeri 1 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2017-2018 adalah sebagai berikut:

Kendala guru Geografi di SMA Negeri 1 Tumijajar dalam penguasaan materi Mitigasi Bencana Alam tahun pelajaran 2017-2018 adalah pertama guru mencoba menjelaskan materi yang terdapat dalam LKS, namun karena kurangnya referensi buku dan bahan ajar lain yang menunjang materi Mitigasi Bencana, guru merasa kurang maksimal dalam menjelaskan materi tersebut. Kedua guru kurang menguasai materi Mitigasi Bencana Alam, karena kurangnya bahan ajar lain selain buku pegangan guru dan siswa (LKS), dan juga guru masih bingung memberikan contoh pada siswa bagaimana Mitigasi Bencana Alam yang cocok dilakukan di daerah sekitar. Ketiga Tidak pernah mengikuti pelatihan tentang Mitigasi Bencana Alam membuat guru merasa sulit menghadirkan situasi belajar yang menarik dan dapat dipahami bukan hanya diketahui siswa.

Kendala guru Geografi di SMA Negeri 1 Tumijajar dalam mengaplikasikan metode pembelajaran materi Mitigasi Bencana Alam tahun pelajaran 2017-2018 adalah pertama dalam pelaksanaan pembelajaran materi Mitigasi Bencana Alam guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan. Kedua guru beralasan tidak efektifnya menggunakan metode lain karena siswa susah untuk diajak bekerja sama apabila guru menerapkan metode pembelajaran bervariasi.

Kendala guru Geografi di SMA Negeri 1 Tumijajar dalam mengaplikasikan media pembelajaran materi Mitigasi Bencana Alam tahun pelajaran 2017-2018 adalah pertama guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi oleh karenanya media pembelajaranpun kurang berperan dalam pembelajaran. Kedua Kurangnya pemahaman guru saat menggunakan proyektor sebagai media untuk menampilkan gambar atau video pada layar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Sukardi. 2007. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Suyono dan Hariyanto. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.